

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENERAPAN SISTEM E- FILLING, DAN PENERAPAN SELF ASSESSMENT SYSTEM TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Oleh:

Fajriatus Shafira¹

Umaimah²

Universitas Muhammadiyah Gresik

Alamat: JL. Sumatera No.101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten
Gresik, Jawa Timur (61121).

Korespondensi Penulis: fajriatusshafira9@gmail.com, umaimah@umg.ac.id.

Abstract. *This study aims to determine the effect of taxpayer awareness, the implementation of the e-filing system, and the implementation of the self-assessment system on individual taxpayer compliance at the Gresik Pratama Tax Office (KPP Pratama). The method used was quantitative with a survey approach through a questionnaire to 100 respondents, who were selected using a purposive sampling technique. Data analysis was conducted using multiple linear regression using SPSS 25. The results showed that the implementation of the e-filing system and the implementation of the self-assessment system had a positive and significant effect on taxpayer compliance. Conversely, taxpayer awareness did not have a significant effect on taxpayer compliance. These findings indicate that the use of technology and a practical and efficient tax system is more effective in increasing compliance than relying solely on the level of individual awareness. Therefore, an active role is needed by the government, especially the Directorate General of Taxes, in improving the quality of digital-based tax services, education, and socialization to be able to reach more taxpayers evenly and sustainably. The implications of this study encourage the government, especially the Directorate General of Taxes, to continue to improve services and education to taxpayers to encourage better levels of compliance.*

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENERAPAN SISTEM E-FILING, DAN PENERAPAN SELF ASSESSMENT SYSTEM TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Keywords: *Taxpayer Awareness, Deployment of The Electronic Filling System, Taxpayer Compliance, The Self Assessment System Deployment.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, penerapan sistem *e-filing*, dan penerapan *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Gresik. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei melalui kuesioner kepada 100 responden, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-filing* dan penerapan *self assessment system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sebaliknya, kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi serta sistem perpajakan yang praktis dan efisien lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan dibandingkan hanya mengandalkan tingkat kesadaran individu. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif pemerintah, khususnya Direktorat Jenderal Pajak, dalam meningkatkan kualitas pelayanan, edukasi, dan sosialisasi perpajakan berbasis digital agar mampu menjangkau lebih banyak wajib pajak secara merata dan berkelanjutan. Implikasi penelitian ini mendorong pemerintah, khususnya Direktorat Jenderal Pajak, untuk terus meningkatkan pelayanan dan edukasi kepada wajib pajak demi mendorong tingkat kepatuhan yang lebih baik.

Kata Kunci: Kesadaran Wajib Pajak, Penerapan Sistem *e-filing*, Kepatuhan Wajib Pajak, Penerapan Sistem *Self Assessment*.

LATAR BELAKANG

Kepatuhan Wajib Pajak adalah sikap patuh dan taat wajib pajak terhadap kewajiban perpajakan sesuai peraturan yang berlaku. Rendahnya tingkat kepatuhan sering disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pajak, yang berdampak pada rendahnya penerimaan pajak dan berkurangnya pendapatan negara dalam APBN. Kesadaran Wajib Pajak merupakan keinginan kuat dari individu untuk memahami peran dan manfaat pajak sebagai sumber utama pendapatan negara, serta kesediaan untuk mematuhi kewajiban perpajakan. Salah satu bentuk kesadaran ini adalah membayar pajak tepat waktu tanpa paksaan. Kemajuan teknologi informasi seperti sistem

e-filing telah mempermudah pelaporan SPT secara online kapan saja dan di mana saja tanpa harus menggunakan dokumen fisik. *e-filing* juga memberikan notifikasi email sebelum tenggat waktu pelaporan, sehingga mengurangi risiko keterlambatan. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan *e-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Sistem *self-assessment* memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung dan melaporkan pajaknya sendiri. Sistem ini menuntut pemahaman yang baik dari masyarakat agar bisa diterapkan dengan benar. Semakin tinggi kepatuhan dalam sistem ini, semakin besar potensi penerimaan negara, yang akan digunakan untuk pembangunan dan kesejahteraan rakyat.

KAJIAN TEORITIS

Kesadaran wajib pajak adalah sikap dari seorang wajib pajak yang memahami dan bersedia menjalankan kewajiban perpajakannya serta secara terbuka melaporkan seluruh penghasilannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Menurut (Agustiningsih & Isroah, 2016) Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan wajib pajak. Sementara itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (Tene et al., 2017). Menurut (Amran, 2018) Pengetahuan yang dimiliki wajib pajak memberikan dampak positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah:

H₁: kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

E-filling adalah sistem pelaporan pajak berbasis daring yang bertujuan untuk memudahkan wajib pajak menyampaikan SPT kepada Direktorat Jenderal Pajak. *E-filling* melalui www.pajak.go.id situs web direktorat jenderal pajak pada umumnya merupakan sistem pelaporan surat pemberitahuan yang menggunakan fasilitas internet tanpa melalui pihak ketiga dan tanpa biaya, DJP mengembangkan sistem ini untuk meningkatkan kecepatan dan kemudahan penyampaian laporan bagi wajib pajak. Menurut (Devi, 2020) Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara positif oleh penggunaan sistem pengisian elektronik. Menurut (Ratnasari, 2018) Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh penggunaan sistem pengisian elektronik. Dengan demikian, berikut adalah hipotesis penelitian:

H₂: Penerapan Sistem *E-filling* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENERAPAN SISTEM E- FILLING, DAN PENERAPAN SELF ASSESSMENT SYSTEM TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Sistem *self-assessment* merupakan salah satu teknik pemungutan pajak yang memungkinkan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya, termasuk penyampaian SPT tepat waktu dan akurat. Menurut (Nurlaela, 2018) Jika wajib pajak memahami perpajakan dan memiliki tanggung jawab dalam menjalankan sistem *self-assessment*, maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak akan meningkat. Menurut (Wulantari & Putra, 2020) Teknik *self-assessment* memiliki manfaat yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak). Menurut (Aryanti & Andayani, 2020) Sistem *self-assessment* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini adalah: H₃: Penerapan *Self-Assessment system* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Gresik. Strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Karena tidak semua sampel memenuhi persyaratan penulis, sampel dipilih berdasarkan kriteria berikut:

1. Wajib Pajak orang pribadi yang bekerja di KPP Pratama Gresik.
2. Terdaftar di KPP Pratama Gresik dan memiliki NPWP.

Data subjek yang dikumpulkan langsung dari responden merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh secara langsung disebut data primer (Sugiyono, 2018:15). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden di KPP Pratama Gresik. Setiap instrumen memiliki skala. Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesadaran wajib pajak (X1)	100	2.20	5.00	3.9680	.60751
Penerapan sistem e-filling (X2)	100	2.40	5.00	4.2640	.56703
Penerapan self assessment system (X3)	100	2.40	5.00	3.9840	.52699
Kepatuhan wajib pajak (Y)	100	3.00	5.00	4.1460	.47724
Valid N (listwise)	100				

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R- hitung	R- tabel	Hasil
Kesadaran wajib pajak (X1)	X1.1	0,747	0,196	Valid
	X1.2	0,794	0,196	Valid
	X1.3	0,853	0,196	Valid
	X1.4	0,776	0,196	Valid
	X1.5	0,654	0,196	Valid
Penerapan sistem e- filling (X2)	X2.1	0,871	0,196	Valid
	X2.2	0,850	0,196	Valid
	X2.3	0,865	0,196	Valid
	X2.4	0,893	0,196	Valid
	X2.5	0,895	0,196	Valid
Penerapan self assessment system (X3)	X3.1	0,774	0,196	Valid
	X3.2	0,634	0,196	Valid
	X3.3	0,716	0,196	Valid
	X3.4	0,811	0,196	Valid
	X3.5	0,595	0,196	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y1.1	0,647	0,196	Valid
	Y1.2	0,783	0,196	Valid
	Y1.3	0,815	0,196	Valid
	Y1.4	0,649	0,196	Valid
	Y1.5	0,814	0,196	Valid

2. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Cronbach Alpha	Hasil
1	(X1)	X1.1-X1.5	0,812	Reliabel
2	(X2)	X2.1-X2.5	0,922	Reliabel
3	(X3)	X3.1-X3.5	0,773	Reliabel
4	(Y)	Y1.1-Y1.5	0,796	Reliabel

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENERAPAN SISTEM *E- FILLING*, DAN PENERAPAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

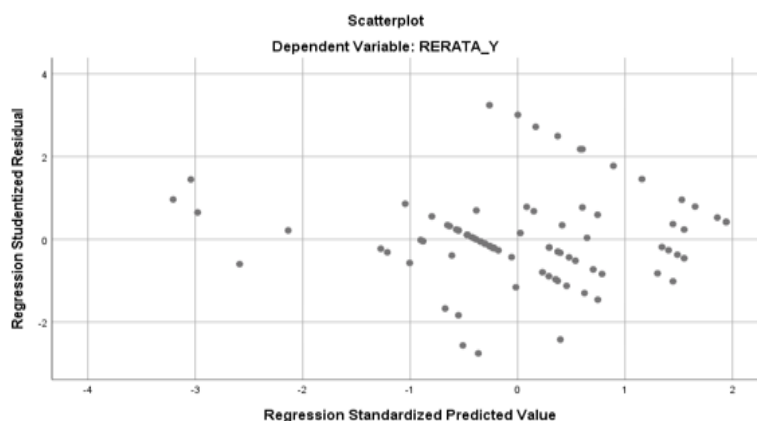
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a, b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.29138832
Most Extreme Differences	Absolute		.130
	Positive		.130
	Negative		-.126
Test Statistic			.130
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.059 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.053
		Upper Bound	.065

Table 4 shows that the resulting value at a significant level is 0.059, which can be said to be a significant value greater than 0.05, so it can be said that the data is normally distributed.

Data dapat dianggap terdistribusi normal menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada tingkat signifikan adalah 0,059, yang merupakan nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Uji Heteroskedastisitas



Dari diagram sebar di atas, terlihat jelas bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Data dalam model regresi menunjukkan homoskedastisitas karena titik-titik data tersebar di sekitar angka 0, tidak hanya berkumpul di satu sisi. Analisis diagram sebar data model regresi, yang mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar secara acak dan tidak menunjukkan pola tertentu.

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	.794	.278		2.854
	(X1)	.078	.052	.099	1.486
	(X2)	.349	.065	.415	5.394
	(X3)	.390	.072	.431	5.447

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak (Y)

Tabel di atas dapat digunakan untuk membuat persamaan regresi linier berganda berikut:

$$Y = 0,013 + 0,080 X_1 - 0,020 X_2 - 0,370 X_3 + \varepsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstantanya adalah 0,794.
2. Konstanta regresi untuk variabel kesadaran wajib pajak adalah 0,078
3. Konstanta regresi untuk variabel penerapan sistem *e-filling* adalah 0,349.
4. Konstanta regresi untuk variabel penerapan sistem penilaian mandiri adalah 0,0390.

Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.143	3	4.714	53.839	.000 ^b
	Residual	8.406	96	.088		
	Total	22.548	99			

Tabel di atas menunjukkan bahwa 0,000 adalah angka yang relevan. Terdapat perbedaan yang signifikan karena nilai signifikan ini kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara variabel X_1 , X_2 , dan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian, terbukti bahwa variabel independen.

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENERAPAN SISTEM E- FILLING, DAN PENERAPAN SELF ASSESSMENT SYSTEM TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.794	.278		2.854	.005
	(X1)	.078	.052	.099	1.486	.140
	(X2)	.349	.065	.415	5.394	.000
	(X3)	.390	.072	.431	5.447	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak (Y)

1. X1 terhadap kepatuhan wajib pajak Y adalah $0,140 > 0,05$ dan nilai thitung adalah $1,486 < t_{tabel} 1,98498$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Karena H_1 ditolak, kepatuhan wajib pajak tidak dipengaruhi oleh variabel kesadaran wajib pajak.
2. X2 terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung adalah $5,394 > t_{tabel} 1,98498$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. H_2 diterima, kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh variabel penerapan sistem e-filling.
3. X3 terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung adalah $5,447 > t_{tabel} 1,98498$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. H_3 diterima, yang menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh variabel yang digunakan untuk menerapkan sistem penilaian mandiri.

Pembahasan

1. Kesadaran Wajib Pajak Tidak Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil uji pertama menunjukkan tidak adanya hubungan antara kepatuhan wajib pajak dengan variabel kesadaran wajib pajak. Arah pengaruh menunjukkan adanya arah negatif antara variabel kesadaran wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak, artinya kesadaran tidak dapat memengaruhi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang tidak menemukan adanya hubungan antara kepatuhan wajib pajak dengan variabel kesadaran wajib pajak (Umam & Arifianto, 2023). Sementara itu, kepatuhan wajib pajak tidak dipengaruhi oleh variabel kesadaran wajib pajak (Dewi & Merkusiwati, 2018).

2. Penerapan Sistem E-filling Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil uji kedua menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan metode *e-filing*. Faktor-faktor penerapan sistem *e-filing* memiliki hubungan positif, berdasarkan arah pengaruhnya. Berdasarkan arah pengaruh, terdapat hubungan positif antara variabel penerapan sistem *e-filing* yang berdampak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem *e-filing* secara signifikan memengaruhi kepatuhan wajib pajak (Piranka dkk., 2018). Namun, kepatuhan wajib pajak secara signifikan dipengaruhi oleh penggunaan sistem *e-filing* (Novianti dkk., 2023).

3. Penerapan Sistem *Self Assessment* Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil pengujian ketiga menunjukkan bahwa penerapan sistem *self assessment* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak. Arah pengaruh menunjukkan bahwa variabel yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak dan penerapan sistem *self assessment* berkorelasi positif. Temuan penelitian ini konsisten dengan pernyataan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh penggunaan sistem *self assessment* (Anjanni dkk., 2019). Menurut penelitian, kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh penggunaan sistem *self assessment* (Aryanti & Andayani, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan sebagai berikut dari temuan penelitian:

1. Kepatuhan wajib pajak tidak dipengaruhi oleh variabel kesadaran wajib pajak.
2. Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara positif oleh penerapan sistem *e-filing* mandiri.
3. Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara positif oleh penerapan sistem *self assessment*..

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENERAPAN SISTEM E-FILLING, DAN PENERAPAN SELF ASSESSMENT SYSTEM TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

1. Bagi DJP

Diharapkan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat meningkatkan sosialisasi perpajakan kepada masyarakat agar wajib pajak memiliki kesadaran perpajakan yang dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini, rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti selanjutnya antara lain memperluas penelitian dengan mencari atau menambahkan variabel lain mengenai kepatuhan wajib pajak orang pribadi, memilih objek penelitian lain, dan mencari referensi buku yang lebih lengkap untuk digunakan sebagai acuan dalam penyusunan penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Ibu Dr. Umaimah, S.E., M.Ak., CSRS, atas bimbingan, arahan, dan kesabarannya dalam membimbing saya selama penyusunan skripsi dan penyusunan artikel. Tak lupa, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungannya selama proses penyusunan skripsi ini dan penyusunan artikel

DAFTAR REFERENSI

- Abdi, R. (2017). Pengaruh sanksi pajak, kualitas pelayanan dan penerapan sistem e-filling terhadap pemenuhan wajib pajak orang pribadi (Studi empiris wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama1 Padang). *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Adhityastuti, F., Afifudin, A., & Mawardi, M.C. (2017). Pengaruh modernisasi sistem administrasi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap pemenuhan wajib pajak orang pribadi di kantor pelayanan pajak Pratama Batu. *E\Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6(09).
- Agustiniingsih, W., & Isroah, I. (2016). Pengaruh Penerapan *e-filing*, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Yogyakarta. *Barometer Nominal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2), 107–122.

- Aliviany, D., & Maharani, NK (2023). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 14–26.
- Amanda, A., Sudiartana, I.M., & Dewi, N.P.S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self Assessment System, E-Filling, Tingkat Pendapatan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(2), 456–467.
- Amran, A. (2018). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendapatan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 1–15.
- Anjanni, ILP, Hapsari, DW, & Asalam, AG (2019). Pengaruh penerapan self assessment system, pengetahuan wajib pajak, dan kualitas pelayanan terhadap pemenuhan wajib pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan di KPP Pratama Ciamis Tahun 2017). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1).
- Aryanti, D., & Andayani, A. (2020). Pengaruh self Assessment System Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(7).
- Asiah, N., Widati, S., & Astuti, T. (2020). Pengaruh Penerapan *e-filing* dan E-Billing Terhadap Kepatuhan Pelaporan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(02), 75–92.
- Damayanti, N.A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak dan Penerapan *e-filing* pada Kepatuhan
- Devi S. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Pemahaman Peraturan Perpajakan Dan Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 145–153.
- Dewi, SK, & Merkusiwati, N. (2018). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, e-filling, dan tax amnesty terhadap pemenuhan pelaporan wajib pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(2), 1626–1655.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 23.
- Graha, G.A.S., Helpiastuti, S.B., & Widokarti, J.R. (2024). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENERAPAN SISTEM
E- FILLING, DAN PENERAPAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM*
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

Pribadi pada KPP Pratama Probolinggo. Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial, 8(1), 38–57.

Hamilah, H., & Aliza, S. (2021). Pengaruh Penerapan E-Filling, Sosialisasi Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Jakarta Timur. 3(2), 343–358.